

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dasar dari penciptaan sebuah karya berawal dari adanya ketertarikan akan sesuatu hal, selain itu dalam membuat karya seseorang mendapat inspirasi dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain, dalam konteks penciptaan karya kali ini memvisualkan konsep yang abstrak dan kompleks tentang hubungan manusia dengan emosi atau kesehatan mentalnya menjadi tantangan tersendiri bagi penulis. Sebuah konsep yang memadupadankan antara problematika kehidupan dan kesehatan mental dengan seni keramik adalah sebuah kemajuan bagi penulis sendiri, karena pada dasarnya ketertarikan penulis terhadap seni keramik bukan semata-mata dalam konteks kesenian, akan tetapi dari segi *art therapy* yang cukup efisien bagi penulis. Pengalaman-pengalaman kurang menyenangkan membawa ketertarikan sendiri untuk memvisualisasikannya. Pemilihan topeng ekspresi sedih adalah ungkapan yang tepat bagi penulis untuk menyampaikan ide-ide dan konsep yang ingin disampaikan.

Penulis memulai proses penciptaan nya dimulai dari pengumpulan data, baik itu dari pustaka, jurnal dan beberapa pengalaman pribadi. Setelah data yang diperlukan terkumpul kemudian dilanjutkan dengan tahap inkubasi dalam bawah sadar dan menunggu datangnya inspirasi yang akan diwujudkan dalam bentuk sketsa yang akan diajukan, apabila sketsa disetujui dosen pembimbing kemudian direalisasikan dalam bentuk karya keramik. Pemilihan bahan dan alat yang tepat juga dapat mempermudah keberlangsungan dalam berkarya, begitu juga dengan pemilihan teknik yang efisien dapat meminimalisir penggunaan tanah berlebih dan terstruktur. Berlanjut pada proses pengeringan yang juga penting dengan tidak menjemur karya dibawah sinar matahari secara langsung hingga pembakaran *biscuit* dan penerapan glasir pada *body* keramik untuk lanjut ke pembakaran glasir. Mematangkan konsep penyajian karya juga perlu

diperhatikan agar karya keramik mampu menyampaikan pesan dan makna yang dibuat.

Pada penciptaan tugas akhir ini penulis membagikan pengalaman pengalaman personal yang diwujudkan dalam bentuk topeng ekspresi sedih sebagai respon atas pengalaman kurang menyenangkan dan melalui karya ini semoga dapat menyadarkan kita akan bahayanya kesehatan mental apabila dibiarkan begitu saja.

B. Saran

Pada saat proses penciptaan karya ini penulis mengalami kendala pada saat pengeringan, kondisi cuaca yang panas mengakibatkan pengeringan yang terlalu ekstrim ada beberapa karya yang mengalami keretakan pada masa pengeringan, pengeringan jauh lebih baik di bungkus dengan plastik meskipun memakan waktu yang cukup lama. Tak hanya itu penggunaan tanah campuran *grog* ataupun pasir jauh lebih menguntungkan untuk membuat karya lebih kokoh, karena pasir dan *grog* sangat membantu konstruksi pada *body* keramik yang membuat karya jauh lebih aman.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. (1982). *Teori Keramik 1*. Yogyakarta: Liberty.
- Astuti, A. (1984). *Tungku & Glasir keramik*. Yogyakarta: Liberty.
- Astuti, A. (2008). *Keramik ilmu dan proses pembuatannya*. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
- Bahari, N. (2008). *Kritik Seni : Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Bastaman, H. D. (1996). *PSIKOLOGI DAN SENI: Sebuah Perjumpaan*. Jakarta: Yayasan Paramadina.
- Britt, J. (2014). *The Complete Guide to Mid-Range Glazes: Glazing & Firing at Cones 4-7*. New York: Lark Ceramics, an imprint of Sterling Publishing .
- Djelantik, D. A. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung, Indonesia: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia bekerja sama dengan Arti.
- Irianto, A. J. (2014). Ceramic Art in Context. *The Third Jakarta Contemporary Ceramics Biennale*.
- Kaputra Amda, R. F. (2016). *MEMBACA EKSPRESI WAJAH* . Depok: Huta Publisher.
- locke, J. (1999). *An Essay Concerning Human Understanding*. the Pennsylvania State University.
- M.Nur ghufon, R. R. (2010). *TEORI-TEORI PSIKOLOGI* . Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- NADHOR, M. (2016). EFFORT TO FIND THE TRUTH WITH EMPIRICAL METHODE. *STUDY ANALISIS PEMIKIRAN JOHN LOCKE*, 1-17.
- Nofindra, R. (2018). pengembangan psikologi pendidikan dan pelajaran. *Psikologi Seni*, 58.
- Nuansa, G. (2008). *Gambaran Proses Pencarian Makna Hidup Pada Penderita Kanker Serviks*. Depok: Universitas Indonesia Library.
- Wallas, G. (1926). *The Art of thought*. New York: Harcourt, Brace and Company.

DAFTAR LAMAN

<https://www.guesehat.com/jenis-jenis-topeng-emosional-wajah> diakses pada 19 januari 2023

<https://e-journal.uajy.ac.id/28276/2/160905947%201.pdf> diakses pada 6 agustus 2023

<https://repository.uin-suska.ac.id/5883/3/BAB%20II.pdf> diakses pada 6 agustus 2023

